



PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BACA TULIS ALQURAN (BTQ) TERHADAP AFEKTIF SISWA SEKOLAH DASAR

Mochammad Ramdan Samadi*¹, Mohamad Yudiyanto², Jonaidi³
kangram1103@gmail.com¹, yudiyantompd.com², jonaidi@gmail.com³

123 STAI Sabili Bandung

Abstract

Extracurricular Alquran Reading and Writing activities are crucial as they help elementary school students understand moral and spiritual values. These activities contribute to the affective development of students by enhancing their motivation, discipline, and sense of responsibility through structured and meaningful learning. This study aims to analyze the impact of extracurricular Alquran Reading and Writing activities on the affective development of elementary school students. Using a qualitative approach with a literature review method, the study explores various relevant sources. The findings indicate that Alquran Reading and Writing activities have a significantly positive impact on students' affective aspects, including increased motivation, discipline, and spiritual attitudes. Support from teachers and family environments plays a vital role in the effectiveness of these activities. These findings highlight the importance of integrating religion-based extracurricular activities into the elementary school curriculum to support students' holistic affective development.
Keywords: Alquran Reading and Writing, Affective, Spiritual Attitude.

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler membaca dan menulis Alquran sangat penting karena membantu siswa sekolah dasar memahami nilai-nilai moral dan spiritual. Kegiatan ini berkontribusi pada perkembangan afektif siswa dengan meningkatkan motivasi, disiplin, dan rasa tanggung jawab melalui pembelajaran yang terstruktur dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kegiatan ekstrakurikuler membaca dan menulis Alquran terhadap perkembangan afektif siswa sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka, penelitian ini mengeksplorasi berbagai sumber yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa kegiatan membaca dan menulis Alquran memiliki dampak yang sangat positif pada aspek afektif siswa, termasuk peningkatan motivasi, disiplin, dan sikap spiritual. Dukungan dari guru dan lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam efektivitas kegiatan ini. Temuan ini menekankan pentingnya mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama ke dalam kurikulum sekolah dasar untuk mendukung perkembangan afektif siswa secara holistik.

Kata Kunci: Baca Tulis Alquran, Afektif, Sikap Spiritual.

Pendahuluan

Perkembangan afektif siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan yang mencakup perasaan, sikap, dan nilai-nilai yang dipegang oleh siswa (Ulfah. Arifudin, 2021). Pada usia sekolah dasar, perkembangan afektif yang baik membantu siswa membentuk kepribadian yang positif, empati, dan kemampuan untuk berinteraksi secara sehat dengan lingkungan sekitarnya (Ainiyah, 2021). Salah satu cara untuk mendukung perkembangan afektif siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dan bermakna (Alifah, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri, mengembangkan minat dan bakat, serta membangun hubungan sosial yang positif (Mulyana. Dkk, 2023). Oleh karena itu, memilih kegiatan ekstrakurikuler yang tepat menjadi krusial dalam pembentukan karakter siswa (Bararah, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler, seperti baca tulis Alquran, berperan signifikan dalam membentuk karakter dan sikap spiritual siswa (Marwah. Dkk, 2023). Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar membaca dan menulis huruf-huruf Arab, tetapi juga memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran. Pemahaman ini kemudian diharapkan dapat tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari siswa, seperti kejujuran, disiplin, dan rasa tanggung jawab (Ediyono, 2018). Kegiatan baca tulis Alquran juga menyediakan kesempatan bagi siswa untuk merenung dan menginternalisasi nilai-nilai spiritual, yang pada gilirannya memperkuat ikatan mereka dengan ajaran agama.

Pada usia sekolah dasar, pengenalan dan pemahaman nilai-nilai agama dapat membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan afektif yang positif (Winingsih. Auna, 2023). Anak-anak pada tahap ini sangat reseptif terhadap pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai dan moralitas. Kegiatan baca tulis Alquran dapat berfungsi sebagai media efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek seperti penghargaan terhadap sesama, rasa hormat, dan ketekunan dalam belajar. Selain itu, mereka juga belajar tentang pentingnya doa dan ibadah sebagai bagian dari rutinitas harian, yang membantu mereka mengembangkan rasa disiplin dan tanggung jawab (Sinaga. Mariah, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengeksplorasi pengaruh kegiatan baca tulis Alquran terhadap perkembangan afektif siswa sekolah dasar. Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini meliputi identifikasi dan analisis sumber-sumber literatur yang relevan (Sudewiputri. Dkk, 2022). Sumber-sumber ini mencakup jurnal akademik, buku, dan laporan penelitian yang secara spesifik membahas kegiatan baca tulis Alquran dan dampaknya pada perkembangan afektif siswa. Dengan menganalisis data-data sekunder dari berbagai literatur, penelitian ini bertujuan untuk

memahami tren, tantangan, dan dampak dari kegiatan baca tulis Alquran terhadap siswa sekolah dasar.

Proses analisis dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi bagaimana kegiatan ini mempengaruhi aspek-aspek seperti motivasi, disiplin, sikap spiritual, dan nilai-nilai moral siswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman yang komprehensif mengenai isu-isu yang terkait dengan topik penelitian. Analisis literatur juga membantu dalam mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan baca tulis Alquran dalam mendukung perkembangan afektif siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis tetapi juga implikasi praktis bagi pendidik dan pengelola sekolah dalam mengintegrasikan kegiatan baca tulis Alquran ke dalam kurikulum sekolah dasar untuk mencapai perkembangan afektif yang optimal pada siswa (Utami. Dkk, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Alquran memiliki beberapa pengaruh positif terhadap afektif siswa (Mawardi, 2023). Pertama, kegiatan baca tulis Alquran memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Winata. Dkk, 2020). Partisipasi dalam kegiatan ini memberikan siswa rasa pencapaian dan tujuan yang jelas, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Ketika siswa terlibat dalam pembelajaran yang bermakna dan melihat kemajuan mereka dalam menguasai bacaan dan tulisan Alquran, mereka merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan disiplin dan tanggung jawab, karena siswa harus berkomitmen untuk belajar secara rutin dan memahami materi yang diajarkan. Akibatnya, siswa lebih terdorong untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik.

Kedua, kegiatan baca tulis Alquran membantu meningkatkan disiplin siswa secara signifikan (Anwar, 2019). Melalui rutinitas dan aturan yang diterapkan dalam kegiatan ini, siswa belajar pentingnya disiplin dan tanggung jawab. Setiap sesi baca tulis Alquran mengajarkan siswa untuk mengikuti jadwal yang teratur, mematuhi aturan, dan menyelesaikan tugas dengan tekun. Pembiasaan ini berdampak positif pada sikap mereka terhadap belajar dan tugas-tugas lainnya di sekolah. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan ini juga memperkuat kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan mengatur prioritas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik dan pengembangan karakter yang lebih baik.

Ketiga, kegiatan baca tulis Alquran memperkuat sikap spiritual siswa secara signifikan. Melalui proses membaca dan menulis ayat-ayat Alquran, siswa lebih memahami ajaran agama mereka, yang membantu membentuk sikap spiritual yang kuat. Mereka menjadi lebih sadar akan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka. Pemahaman yang

mendalam tentang nilai-nilai ini mendorong siswa untuk menginternalisasi prinsip-prinsip kejujuran, kesabaran, dan empati (Fazalani. Dkk, 2022). Selain itu, kegiatan ini juga mendorong refleksi diri dan pengembangan hubungan yang lebih erat dengan Tuhan, yang berkontribusi pada perkembangan karakter dan perilaku positif di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.

Dukungan dari guru dan lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam efektivitas kegiatan ini. Guru yang berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan baca tulis Alquran harus memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajarkan materi serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Yudianto. Samadi. Amaliya, 2023). Selain itu, dukungan dari keluarga, terutama orang tua, sangat penting untuk memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Alquran dapat memperkuat ikatan keluarga dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai agama dalam kurikulum sekolah dasar untuk mendukung perkembangan afektif siswa secara holistik. Dengan pendekatan yang tepat, kegiatan baca tulis Alquran dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk karakter dan sikap spiritual siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mandiri, disiplin, dan berakhlak mulia.

Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Alquran membawa dampak positif yang signifikan pada perkembangan afektif siswa di tingkat sekolah dasar. Selain meningkatkan motivasi belajar, kegiatan ini juga berperan dalam memperkuat disiplin siswa. Melalui aturan dan rutinitas yang diterapkan dalam kegiatan ini, siswa belajar tentang pentingnya ketaatan dan tanggung jawab, yang secara positif memengaruhi sikap mereka terhadap belajar dan tugas-tugas sekolah lainnya.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat sikap spiritual siswa. Melalui membaca dan menulis Alquran, siswa memiliki kesempatan untuk lebih memahami ajaran agama mereka. Ini membantu mereka memperkuat nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka. Pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai ini mendorong siswa untuk menginternalisasi prinsip-prinsip kejujuran, kesabaran, dan empati.

Untuk mencapai dampak yang maksimal, dukungan yang berkelanjutan dari guru dan keluarga sangat penting. Guru dapat memberikan arahan yang diperlukan selama kegiatan dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran mereka. Sementara itu, dukungan dari keluarga, terutama orang tua, membantu memperkuat nilai-nilai agama yang dipelajari di sekolah dan memfasilitasi praktik keagamaan di rumah.

Integrasi kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai agama dalam kurikulum sekolah dasar menjadi penting dalam mendukung perkembangan afektif siswa secara holistik. Hal ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai spiritual siswa, tetapi juga membantu membentuk karakter yang kuat dan perilaku yang positif, yang dapat berdampak baik dalam kehidupan mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2021). *Pembentukan Ranah Afektif Siswa dalam Pembelajaran Fikih di MA Al Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwék Jombang*. *Ilmuna*, 3(1), 96-115.
- Alifah, F.N. (2019). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif*. *Tadrib*, 5(1), 68-86.
- Anwar, R.N. (2019). *Motivasi Belajar Baca Tulis Al Alquran pada Ibu Rumah Tangga di TPQ Anwarul Qulub Sidorejo*. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019*, 162-166.
- Bararah, I. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak*. *Fitrah*, 5(2), 18-38.
- Ediyono. (2018). *Internalisasi Nilai-nilai Spiritual pada Diri Siswa di SMPN 2 Kota Bengkulu*. *Al-Bahtsu*, 3(2), 220-228.
- Fauzian, Rinda, Peri Ramdani Hadiat, and Mohamad Yudiyanto. "Penguatan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membentuk Sikap Moderat Siswa Madrasah. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 6 (1), 1-14." (2021).
- Fazalani, R. Tabroni, I. Syafrudin. Hamirul. Diana, E. Alfiyanto, A. (2022). *Implementasi Program Baca Tulis Al-Alquran untuk Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al-Alquran Selama Pandemi Covid-19*. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 595-604.
- Marwah, R.S. Hamid, A. Tamwif, I. R. Afdiah, A. A. Amelia, A.N. (2023) *Implementasi Program Tahfidz al-Alquran terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang*. *QUALITY: Journal of Empirical Research Islamic Education*, 11(1), 111-126.
- Mawardi, A. (2023). *Membaca Al-Alquran dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng*. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 105-112.
- Mulayana, A. Auliadi, A. Juniarti, I.G. Mardiyana, R.P. (2023). *Peran Positif Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik*. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 171-177.
- Sinaga, R.A. Mariah. (2023). *Internalisasi Karakter Religius pada Siswa melalui Program Praktikum Ibadah dan Zikir*. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 834-844.
- Sudewiputri, M.P. Dharma, I.M.A. Dewi, K.A.K. Dewi, N.P.A. (2022). *Analisis Literatur*

- Review Penerapan Model Discovery Learning pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.* Journal Metamorfosa, 11(1), 20-33.
- Ulfah. Arifudin, O. (2021). *Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.* Jurnal Al-Amar, 2(1), 1-9.
- Utami, M.C. Jahar, A.S. Zulkifli. (2021). *Tinjauan Scoping Review dan Studi Kasus.* RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa, dan Teknologi, 9(2), 152-172.
- Winata, K.A. Fajrussalam, H. Syah, M. Erinhadiana, M. (2020). *Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Alquran Melalui Guru Pendidikan Agama Islam.* J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2), 90-100.
- Winingsih, N.A. Auna, H.S. (2023). *Tahap Perkembangan Afektif Anak Sekolah Dasar.* JeaC: Journal of Education and Culture, 3(1).
- Yudiyanto, M., Samadi, M. R., & Amaliya, M. F. (2023). *Implementation of Reading Characters in BTQ Learning in Elementary.* Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(1), 784-791.